

SKRIPSI

**METODE DAKWAH BI AL-HIKMAH DALAM PEMBINAAN RISMA DI
15 KAUMAN METRO PUSAT**

Oleh

ADI KURNIAWAN

NPM 1503060058



Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO LAMPUNG
1440 H/2019 M**

**METODE DAKWAH BI AL-HIKMAH DALAM PEMBINAAN RISMA DI
15 KAUMAN METRO PUSAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh
ADI KURNIAWAN
NPM 1503060058

Pembimbing I : Dra. Khotijah M.Pd
Pembimbing II : Dra. Yerni M.Pd

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuludin Adab Dan Dakwah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN)METRO LAMPUNG
1440 H/2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO FAKULTAS
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : METODE DAKWAH BI AL-HIKMAH DALAM
PEMBINAAN RISMA DI 15 KAUMAN METRO PUSAT

Nama :ADI KURNIAWAN
Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin
Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Juni 2019

Pembimbing I

Dra. Khotijah, M.Pd
NIP 196708151996032001

Pembimbing II

Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 199303 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO FAKULTAS
USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk di Munaqosyah
Saudara Adi Kurniawan**

Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan danpertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh

Nama : ADI KURNIAWAN
NPM : 1503060058
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Metode Dakwah Bi Al-Hikmah Dalam Pembinaan Risma Di 15 Kauman Metro Pusat

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushukuddin Adab Dan Dakwah Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Dra.Khotijah, M.Pd
NIP 196708151996032001

Metro, 19 Juni 2019
Pembimbing II

Dra. Yerni, M.Pd
NIP 19610930 199303 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl.KH. Dewantara 15 A Kota Metro Lampung 34111 Telp.(0725) 41507

PENGESAHAN UJIAN

No: B-404/In.28.4/0/PP.00.9/7/2019

Skripsi dengan judul: METODE DAKWAH BI AL-HIKMAH DALAM PEMBINAAN RISMA DI 15 KAUMAN METRO PUSAT, disusun Adi Kurniawan, NPM 1503060058 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari Kamis / tanggal 27 Juli 2019.

TIM PENGUJI:

Ketua : Dra. Khotijah, M.Pd.
Penguji I : Romli, M.Pd.
Penguji II : Dra. Yerni, M.Pd.
Sekertaris : Akhmad Syahid, M.Kom.I.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP.19620812 199803 1 001

ABSTRAK

METODE DAKWAH BI AL-HIKMAH DALAM PEMBINAAN RISMA DI 15 KAUMAN METRO PUSAT

**OLEH
ADI KURNIAWAN**

Metode Dakwah adalah cara yang digunakan Da'i untuk menyiapkan materi dakwah, metode dakwah sangat penting perannya dalam menyampaikan dakwah, metode yang benar meskipun materi yang disampaikan, maka pesan baik tersebut bisa ditolak. Pembinaan adalah suatu proses dinamika kehidupan manusia yang berlangsung sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia, yang dimulai sejak dalam kandungan ibunya sampai mencapai masa dewasa.

Hasil wawancara yang penulis lakukan pada tanggal 17 Mei 2019 kepada ketua Risma Masjid Al-Hikmah di 15 Kauman Metro Pusat yaitu dapat diketahui bahwa metode bi al-hikmah sudah digunakan oleh pengurus risma dalam menyampaikan pembinaan risma di 15 Kauman Metro Pusat. Apa jenis metode dakwah yang sesuai bagi Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat ? dan Apa Faktor penghambat dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat ?, Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui metode dakwah yang sesuai untuk Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat, dan untuk mengetahui faktor yang menjadi penghambat dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti mengenai Metode Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Pembinaan Risma Metode Dakwah Bi Al-Hikmah yang dilakukan di 15 Kauman Metro Pusat dapat diketahui bahwa Metode Dakwah Bi Al-Hikmah digunakan dalam penerapan pembinaan dan sangat membantu dalam upaya melakukan pembinaan terhadap remaja yang berada di sekitar masjid Al-Hikmah ataupun remaja yang berada disekitar 15 Kauman Metro Pusat, hal itu dilakukan agar bisa mencegah tindakan remaja yang menyimpang dari norma-norma agama.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Kurniawan
NPM : 1503060058
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuludin Adab Dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Mei 2019

Yang menyatakan
METERAI
TEMPEL
28A7BAFF763158358
6000
ENAM RIBURUPIAH
Adi
Adi Kurniawan
NPM 1503060058

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung. (QS. Al-Imran : 104)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan dan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- A. Kedua orangtuaku ayahanda Suhalun dan Ibunda Ida Farida yang selalu mendoakan ku, dan senantiasa memberikan motivasi demi keberhasilanku.
- B. Terimakasih untuk ibunda Dra. Khotijah M.Pd selaku pembimbing 1 dan Dra. Yerni, M.Pd selaku pembimbing 2 yang selalu memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini..
- C. Kawan-kawan seperjuangan angkatan KPI 15 terkhusus Adi Purnomo Aji dan Junior Sugesti Mahesa yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- D. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah..

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana S.Sos.

Penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dosen Pembimbing I, Dra. Khotijah, M.Pd Dosen Pembimbing II Dra. Yerni, M.Pd yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga rancangan Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian sebenarnya.

Metro, 28 Maret 2019


Adi Kurniawan
NPM 1503060058

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	4
C. Fokus Penelitian.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Metode Dakwah.....	9
1. Pengertian Metode Dakwah	9
2. Macam-macam Metode Dakwah	11
3. Tujuan Metode Dakwah Bi Al-Hikmah.....	14
4. Metode Dakwah Bi Al- Hikmah	18
B. Konsep Pembinaan Risma	20
1. Pengertian Pembinaan.....	20
2. Fungsi Pembinaan	22
3. Karakteristik pembinaan	23
4. Macam-macam Pembinaan	24
5. Pembinaan Akhlak	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan sifat Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	32

D. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Risma di 15 Kauman Metro Pusat	36
1. Sejarah berdirinya Risma di 15 Kauman Metro Pusat.....	36
2. Struktur organisasi Risma di 15 Kauman Metro Pusat.....	38
3. Visi dan Misi Risma di 15 Kauman Metro Pusat	40
4. Daftar Jumlah pengurus dan anggota Risma di 15 Kauman Metro Pusat	41
B. Deskripsi Pelaksanaan Metode Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat	42
C. Faktor penghambat Metode Dakwah bi Al-Hikmah dalam pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat.....	44
D. Analisis Metode Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat	45
 BAB V KESIMPULAN	
A. Simpulan	48
B. Saran	48
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Surat Bimbingan Skripsi
- B. Surat Izin Research
- C. Surat Tugas Research
- D. Surat Balasan Research
- E. Surat Bebas Pustaka
- F. Outline.....
- G. Alat Pengumpul Data (APD)
- H. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
- I. Daftar Riwayat Hidup

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Semakin maju dan berkembangnya zaman keberadaan remaja saat ini sangat berpengaruh terhadap kemajuan. Remaja saat ini dipandang sebagai manusia yang menentukan maju atau mundurnya suatu daerah, bahkan negara. Remaja saat ini sangat minim yang mengikuti organisasi justru lebih cenderung hidup secara individual, padahal dengan adanya suatu organisasi pemuda disuatu daerah akan lebih terlihat selangkah lebih maju. Seperti pembentukan Risma disuatu daerah akan menjadi salah satu solusi bagi remaja dalam suatu pergerakan. Risma (Remaja Islam Masjid) adalah salah satu organisasi intra masjid yang berperan aktif dalam mengajak para remaja khususnya untuk beramar *ma'ruf nahi munkar* dalam menjalani kehidupan. Nabi Muhammad SAW sebagai contoh suri tauladan yang menjadi inspirasi para remaja muslim dalam berjuang dan berdakwah di jalan-Nya. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْ لَهُم بِآيَاتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:”Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹

¹QS. An-Nahl (16):125.

Dakwah adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dalam rangka menyampaikan pesan-pesan Agama Islam, kepada orang lain agar mereka mau menerima ajaran Islam. Menjalankan dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Aktivitas tersebut berupa ajakan kepada jalan Allah dengan *al-amar bi al ma'ruf nahi mungkar*. Metode dakwah perlu diterapkan dengan tepat agar pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan mudah oleh mad'u yang memiliki latar belakang dan pemahaman yang berbeda-beda. Dakwah adalah kegiatan yang bersifat menyeru , Mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah SWT sesuai dengan garis akidah , syariat dan akhlak Islam dan untuk mencegah perbuatan munkar demi kebahagiaan dunia dan akhirat.

Dakwah Islam dimaknai sebagai usaha dan aktifitas orang beriman dalam mewujudkan ajaran Islam dengan menggunakan sistem dan cara tertentu kedalam kenyataan hidup perorangan (fardiyah) ,keluarga (usrah) ,kelompok (thaifah) ,masyarakat (mujtama') ,dan negara (baldatun) merupakan kegiatan yang menyebabkan terbentuknya masyarakat muslim dan peradabannya. Tanpa adanya aktifitas dakwah, masyarakat muslim tidak mungkin terbentuk.

Dakwah merupakan aktifitas yang berfungsi mentransformasikan nilai-nilai Islam sebagai ajaran menjadi kenyataan tata masyarakat dan peradabannya yang mendasarkan pada pandangan dunia Islam yang bersumber dari Al-Quran dan AS-Sunnah. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode Dakwah adalah cara yang digunakan Da'i untuk menyiapkan materi dakwah, metode dakwah sangat penting perannya dalam menyampaikan dakwah, metode yang benar meskipun materi yang disampaikan, maka pesan baik tersebut bisa ditolak. Pembinaan adalah suatu proses dinamika kehidupan manusia yang berlangsung sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia, yang dimulai sejak dalam kandungan ibunya sampai mencapai masa dewasa. Adapun tujuan penelitian metode dakwah adalah untuk menumbuhkan pengertian, Kesadaran, Penghayatan dan Pengalaman ajaran agama yang diterapkan secara tepat dan tersampaikan dengan baik melalui metode-metode dakwah agar tercapainya remaja Islam masjid (Risma) yang berakhlakul karimah.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 28 juni kepada beberapa remaja di 15 Kauman Metro Pusat mengatakan bahwa mereka mengaku banyaknya kesibukan, sehingga banyak aktivitas yang jadwalnya bersamaan dan banyak remaja yang merantau keluar kota, sehingga jarang dilakukan aktivitas rutin seperti biasanya, dengan berdirinya organisasi Risma tersebut merupakan wujud dan harapan serta keinginan para remaja sekitar untuk mempersatukan para remaja lainnya yang berada di lingkungan 15 Kauman dengan tujuan membina para remaja dalam rangka *amar ma'ruf munkar*, karena mereka kurang memiliki ilmu pengetahuan di bidang agama. Tujuan yang dimiliki organisasi Remaja Masjid Al-Hikmah ini mampu menjadi solusi dalam permasalahan bagi remaja dan pemuda yang ada di

lingkungan 15 Kauman Metro untuk mewujudkan tujuan tersebut Remaja Masjid Al-Hikmah memiliki program kerja yang dilaksanakan.

Bila dilihat dari aktivitas sehari-hari sebagian remaja masih cenderung menyimpang dari norma agama , sehingga atas dasar itu organisasi Risma ini melakukan kegiatan rutinitas pengajian setiap minggu, agar remaja dapat mengikuti pengajian risma , sehingga remaja sekitar tidak menyimpang lagi dari norma agama dan terhindar dari perbuatan yang tercela.

Masalah diatas yang membuat pembinaan Risma di 15 Kauman Metro sangat minim dan susah. Berdasarkan uraian tersebut penulis mengangkat tema tentang” Metode Dakwah dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat. Penulis menganggap permasalahan ini layak untuk diteliti.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apa jenis metode dakwah yang sesuai bagi Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat ?
2. Apa Faktor penghambat dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat ?

C. Fokus Masalah

Bagaimana proses pembinaan anggota Risma di 15 Kauman Metro Pusat untuk membentuk akhlak Mahmudah

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian diatas , maka tujuan penelitian ini untuk :

- a. Untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan untuk Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat
- b. Untuk mendapatkan faktor yang menjadi penghambat dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat

E. Manfaat Penelitin

1. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan teori ilmu dakwah, sebagai acuan dalam konsep Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi IAIN Metro

Manfaat penelitian ini untuk menambah daftar referensi di perpustakaan kampus serta sebagai bahan perbandingan bagi penelitian lain dikemudian hari. Dengan peneitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang diperoleh dari kampus dengan penerapan di dunia Komunikasi PenyiaranIslam.

2) Bagi Remaja 15 Kauman Metro Pusat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada Remaja 15 Kauman metro pusat agar dapat di terapkan dalam pembinaan Risma di 15 Kauman metro pusat

3) Bagi Peneliti Lanjut

Memberikan gambaran dan informasi yang bermanfaat untuk Risma dapat memberikan pembinaan terhadap remaja di 15 Kauman.

F. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terkait masalah dakwah bukanlah suatu penelitian yang baru melainkan sudah ada sebelumnya. Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan penelitian yang berkaitan dengan hasil yang diteliti oleh penulis adalah “ Strategi Dakwah Dalam Pengembangan Sumber Daya Santri (Study Kasus Di Pondok Pesantren Kyai Gading Mranggen Demak) ditulis oleh Ulin Nuha Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Walisongo tahun 2014. Skripsi ini menjelaskan pengembangan sumber daya santri untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas santri supaya kelak santri dapat menjaga Agamanya maupun mensiasati dunia yang sangat berkembang saat ini dan berguna ditengah-tengah kehidupan masyarakat, baik di bidang Agama maupun ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah yang dipakai di Pondok

Pesantren Kyai Gading adalah langsung diterapkan pada santrinya, Strategi dakwah sudah sesuai dengan konsep yang ada. Perencanaan yang ada telah ditetapkan dalam langkah-langkah yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan santri. Hal ini dibuktikan dengan adanya program jangka pendek dan program jangka panjang serta terjadwalnya kegiatan-kegiatan santri.

Penelitian skripsi yang berjudul “Manajemen Dakwah Pesantren (Analisis Terhadap Pengembangan Kualitas Kader Dakwah Islam Di Pondok Pesantren Sirojuth Tholibin Desa Brabo Kecamatan Tanggung Harjo Kabupateng Grobongan tahun 2008)” yang ditulis oleh Roisul Huda Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2008. Skripsi ini menjelaskan tentang pelaksanaan pengembangan kualitas kader dakwah dengan menerapkan manajemen dakwah secara profesional. Hal itu tampak pada setiap kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Pondok Pesantren *Sirojuth Tholibin* yang tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen secara umum, yang meliputi perencanaan, perorganisasian, penggerakan dan pengendalian. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi dakwah dalam membentuk karakter santri antara lain: Pembinaan langsung dari para pengasuh dan para Ustadz-ustadzah secara intensif dalam pengembangan kualitas kader.

Skripsi yang berjudul “ Study Dakwah Pada Tarekat Qodiriyah Wa Naqshabandiyah Di Pondok Pesantren Futuhiyah Meranggen Demak tahun 2012/2013” ditulis oleh Ela Eva Nadziva Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2014. Skripsi ini membahas tentang kegiatan tawajuhan Senin dan Kamis, dengan menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, yang mudah dipahami dan dianggap paling tepat dalam penyelenggara dakwah tarekat. Hasil penelitaian ini bertujuan untk mengamalkan ajaran-ajaran Islam, beribadah kepada Allah, mensucikan hati, memperbanyak dzikir mengingat Allah dan menjauhkan diri dari perbuatan tercela. Penelitian yang akan penulis lakukan memiliki kesamaan dengan peneliti di atas yakni sama-sama mengacu pada bidang dakwah sedangkan perbedaanya adalah peneliti hanya fokus meneliti tentang “ Metode Dakwah Dalam Pembinaan Risma Di 15 Kauman Metro Pusat”.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Metode Dakwah

1. Pengertian Metode Dakwah

Dari segi bahasa metode berasal dari dua perkataan yaitu “ *metta*” (melalui) dan “ *hodos* “(jalan, cara). Dengan cara demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa jerman *methodica* artinya ajaran tentang metode.

Dalam bahasa yunani metode berasal dari kata *metodos* artinya jalan yang dalam bahasa arab di sebut *tbariq*.² Apabila kita artikan secara bebas metode adalah cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai maksud.

Sedangkan arti dakwah menurut pandangan beberapa ilmu adalah sebagai berikut

1. Pendapat Bakhial Khauli , dakwah adalah suatu proses menghidupkan peraturan-peraturan Islam dengan maksud memindahkan umat dari suatu keadaan kepada keadaan.
2. Pendapat Syekh Ali Mahfud, dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Pendapat ini juga selaras dengan

² Munzier Suparta, *Metode Dakwah*,(Jakarta Kencana 2003)h.6-7

pendapat Al-Ghazali bahwa *amr ma'ruf nahi munkar* adalah gerakan dakwah dan pengerak dalam dinamika masyarakat Islam.

(to pray).³Dakwah dalam pengertian ini dapat dijumpai dalam ayat ayat Alquran antara lain:

كَذَلِكَ حَقَّتْ كَلِمَتُ رَبِّكَ عَلَى الَّذِينَ فَسَقُوا أَنَّهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ﴿٣٣﴾

Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam). (QS. Yunus:33).⁴

Dari definisi pengertian dakwah diatas pada dasarnya dakwah adalah sebuah ajakan menuju jalan yang diridho'i Allah dengan cara menyeru kepada kebajikan, adapun setiap manusia memiliki kesempatan menyeru dalam hal kebajikan tersebut. dengan catatan bisa menarik orang lain untuk mengikuti ajakan tersebut. Setiap ajakan yang baik akan

menuju (دَارَ السَّلَامِ) atau surganya Allah, dengan kekuatan petunjuk jalan yang lurus (صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ) Dengan apa yang disampaikan memiliki nilai-nilai kebaikan yang bisa memberi petunjuk kepada orang lain tentang ilmu-ilmu Agama sebagaimana yang pernah diajarkan oleh rosulallah terdahulu.

³Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta. Amzah, 2009), Hlm.1

2. Macam-Macam Metode Dakwah

a. *Bil Al-Hikmah*

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana ,yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek dakwah mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauan sendiri , tidak merasa ada paksaan , konflik , maupun rasa tertekan. Dalam bahasa komunikasi disebut sebagai *frame of refence* , *field of reference*, dan *field of experince*, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap pihak komunikan (objek dakwah).

Menurut Syaikh Nawawi Al-Bantani, dalam Tafsir Al-Munir bahwa Al-Hikmah adalah Al-Hujjah Al-Qath'iyah Al-Mufidah li Al-Yaqiniyyah (Hikmah adalah dalil-dalil (argumentasi) yang qath'i dan berfaedah bagi kaidah-kaidah keyakinan).

Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang di laksanakan atas dasar persuasif. Karena dakwah bertumpu pada human oriented maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama (bersifat informatif), sebagaimana ketentuan Al-qur'an.

Menurut Sa'id bin Ali bin Wakif Al-Qahthani , bahwa Al-Hikmah mempunyai arti sebagai berikut.

1) Menurut etimologi (Bahasa)

Adil, Ilmu, Sabar, KIenabian, Al-Qur'an , dan Injil.

Memperbaiki (membuat menjadi baik atau pas) dan terhindar dari kerusakan
Ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama

dengan ilmu yang utama Objek kebenaran (*Al-haq*) yang dapat melalui ilmu dan akal

2) Menurut Terminologi (Istilah)

Para ulama berbeda penafsiran mengenai kata Al-Hikmah, baik yang ada dalam Al-qur-an maupun Sunnah, antara lain:

Valid (tepat) dalam perkataan dan pembuatan Mengetahui yang benar dan mengamalkannya (Ilmu dan Amal) Wara' dalam din (agama) Allah Meletakkan sesuatu pada tempatnya Menjawab dengan tegas dan tepat dan seterusnya⁵

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hikmah mengajak manusia menuju jalan Allah tidak terbatas pada perkataan lembut, memberi semangat, ramah, dan lapang dada, tetapi juga tidak melakukan suatu melebihi ukurannya. Dengan kata lain yang harus suatu pada tempatnya.

b. *Mau'izhah Hasanah*

Mau'izhah Hasanah atau nasihat yang baik, maksudnya adalah memberikan nasihat kepada orang lain dengan cara baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa baik, dapat diterima, berkesan di hati, menyentuh perasaan, lurus di pikiran, menghindari sikap kasar dan tidak mencari atau menyebut kesalahan audiens sehingga pihak objek

Dakwah rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti apa yang disampaikan oleh pihak-pihak subjek dakwah. Jadi bukan propaganda.

Menurut Ali Mustafah Yakub, bahwa *mau'izhah Hasanah*, adalah ucapan yang berisi nasihat-nasihat baik dan bermanfaat bagi orang yang mendengarkannya, atau argument-argument yang

⁵Samsul Munir Amin, (Jakarta: Amzah, 2009), h.98-99

menuaskan sehingga pihak audiens dapat membenarkan apa yang di sampaikan oleh subjek dakwah⁶.

Seorang da'i sebagai subjek dakwah harus menyesuaikan dan mengarahkan pesan dakwahnya sesuai dengan tingkat berfikir dan⁷ lingkup pengalaman dari objek, agar dakwahnya, agar tujuan dakwah sebagai ikhtiar untuk mengaktualisasikan nilai-nilai ajaran islam ke dalam kehidupan pribadi atau masyarakat dapat terwujud.

c. *Mujadalah*

Mujadalah adalah berdiskusi dengan cara yang baik dari cara-cara berdiskusi yang ada.

Mujadalah merupakan cara terakhir yang di gunakan untuk berdakwah manakalah kedua cara terakhir yang di gunakan untuk orang-orang yang taraf berfikir nya cukup maju, dan kritis seperti ahli yang memang telah memiliki keagamaan dari para utusan sebelumnya. Oleh karena itu Al-Qur'an telah memberikan perhatian khusus kepada ahli kitab yaitu bmelarang berdebat dengan mereka kecuali dengan cara baik.

Dari ayat tersebut, kaum (terutama juru dakwah) di anjurkan agar berdebat dengan ahli kitab cara yang baik, sopan santun dan lemah lembut kecuali jika mereka telah memperlihatkan keangkuhan dan kezaliman yang keluar dari batas kewajarannya.

⁶ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Amzah, 2009), h,99-100

⁷*Ibid.*, h 40

3. Tujuan Metode Dakwah Bi Al-Hikmah

Adapun tujuan dari program kegiatan dakwah dan penerangan Agama tidak lain adalah untuk menumbuh pengertian, kesadaran, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama⁸.

Menurut Secara umum tujuan dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat yang diridhai oleh Allah.⁹

Kebahagiaan di dunia maupun di Akhirat merupakan titik tujuan Manusia, begitu pula dengan tujuan dakwah. Sebab hidup bahagia di dunia dan di Akherat tidaklah semudah yang diucapkan dan diinginkan , tidak cukup dengan berdo'a tetapi perlu juga disertai dengan usaha. Ini berarti bahwa usaha dakwah, baik dalam bentuk menyeru atau mengajak umat manusia agar bersedia menerima dan memeluk Islam, maupun dalam bentuk amar ma'ruf nahi mungkar, tujuannya adalah terwujudnya kebahagiaan di dunia dan di akherat yang diridhai oleh Allah. dalam hal ini, Rosululloh SAW menganjurkan kepada umatnya untuk berdo'a

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنْتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ آيَاتُ اللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُ ۗ وَمَنْ يَعْتَصِمْ
بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ﴿١٦١﴾

Artinya: Bagaimanakah kamu (sampai) menjadi kafir, Padahal ayat-ayat Allah dibacakan kepada kamu, dan Rasul-Nya pun berada di tengah-tengah kamu? Barangsiapa yang berpegang teguh kepada (agama) Allah, Maka

⁸Arifin, *Psikologi Dakwah* (Jakarta. PT Bumu Aksara, 2004), hlm. 5

⁹Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta Selatan. Gaya Media Pratama, 1997), Hlm.

Sesungguhnya ia telah diberi petunjuk kepada jalan yang lurus.(QS.Ali'Imran (101)

Manusia memiliki akal dan nafsu, akal selalu mengajak kepada jalan kebahagiaan, dan sebaliknya nafsu mengajak kearah yang menyesatkan. Disinilah dakwah memberikan fungsi peringatan kepadanya melalui *amar ma'rufnahi mungkar* kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat tercapai . kesejajaran hidup didunia itulah tujuan hidup dan cita-cita sesungguhnya dari dakwah islam.¹⁰

a. Tujuan Umum Dakwah (Mayor Objective)

Tujuan umum dakwah (Mayor Objective) merupakan suatu kehendak di capai dalam seluruh aktifitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih bersifat umum dan utama, dimana seluruh gerak langkah nya proses dakwah harus ditunjukkan dan di arahkan kepadanya. Tujuan dakwah di atas masih bersifat global atau umum, oleh karena itu masih juga memerlukan perumusan-perumusan secara terpicil pada bagian lain. Sebab menurut anggapan sementara ini tujuan dakwah kepada seluruh umat baik yang sudah memeluk agama maupun yang masih dalam keadaan kafir atau musyrik. Arti umat disini menunjukkan pengertian seluru alam. Sedangkan yang berkewajiban berdakwah ke seluruh umat adalah Rasulullah SAW dan utusan yang lain.

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu dakwah*, (Jakarta;Amzah, 2009) h.61-62

Firman Allah

﴿ يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ﴾

Hai Rasul, sampaikanlah apa yang di turunkan dari Tuhan mu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang tidak di perintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amatnnya, Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya nya Allah tidak ,memberi petunjuk bagi orang yang kafir.(QS.Al-Maidah :67)

Allah bersifat *rahman* mengasihi makhluk-nya di dunia, mengutus rasul demi makhluk-nya (manusia), pembawa kabar bahagia dan ancaman, pembawa ajaran menuju jalan Allah agar seluruh kaumnya dapat hidup bahagia sejatrah di dunia maupun di akhirat. Akan tetapi, kadang banyak manusia menerima ajakan nya.

Dalam hal ini Rasulullah Saw menganjurkan kepada umatnya untuk berdoa.

Kebahagiaan di dunia maupun di akhirat merupakan titik kulminasi tujuan hidup manusia., begitu pula dengan tujuan dakwah.¹¹

Dakwah sebab hidup bagian di dunia dan di akhirat tidaklah semudah yang di ucapkan dan diinginkan, tidak cukup dengan berdoa, tetapi perlu juga di sertai dengan berbagai usaha. Ini berarti bahwa usaha dakwah, baik dalam bentuk menyuruh atau mengajak umat manusia agar bersedia menerima dan memeluk islam, maupun dalam bentuk *amarma'ruf* dan *nahi munkar*, tujuannya agar terwujudnya kebahagiaan

¹¹ Ibid. h 61-62

dan kesejatrahan hidup di dunia dan di akhirat yang di ridhai oleh Allah Saw.¹²

Manusia memiliki akal dan nafsu, akal senantiasa mengajak ke arah jalan kebahagiaan dan sebaliknya nafsu¹³ selalu mengajak ke arah yang menyesatkan. Di sinilah dakwah berfungsi memberikan peringatan kepadanya, melalui amar *ma'ruf nahi munkar* kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat tercapai. Kesejajaran kebahagiaan hidup dunia dan di akhirat itulah tujuan hidup dan cita-cita sesungguhnya dari dakwah Islam.

b. Tujuan Khusus Dakwah (Minor Objective)

Tujuan khusus dakwah merupakan perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan dakwah. Tujuan ini di maksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktifitas dakwah dapat jelas diketahui ke mana arahnya, ataupun jenis kegiatan apa yang di yang hendak di kerjakan, kepada siapa berdakwah, dengan cara apa, bagaimana, dan sebagainya secara terperinci. Sehingga tidak overlapping antara juru dakwah yang satu dengan yang lainnya hanya kaena masih umumnya tujuan yang hendak di capai.

Proses dakwah untuk mencapai dan mewujudkan tujuan utama sangatlah luas cakupannya. Segenap aspek atau bidang kehidupan tidak ada satupun yang terlepas dari aktivitas dakwah dalam setiap bidang

¹² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah 2009), h.61-62

kehidupan itu dapat¹⁴ efektif, perlu diterapkan dan di rumuskan nilai-nilai atau hasil-hasil apa yang harus dicapai oleh aktivitas dakwah pada masing-masing aspek tersebut

4. Metode Dakwah Bi AL-Hikmah

Metode Dakwah bi al-hikmah yang di maksud dalam penelitian ini adalah metode dakwah dalam bentuk kata-kata maupun perbuatan da'i yang bernilai Islami. Metode hikmah digunakan sebagai metode dakwah untuk semua golongan cerdik maupun awam dan kelompok diantara keduanya. Oleh karena itu metode dakwah bil al hikmah bisa berarti hikmah dalam berbicara sesuai keadaan mad'u yang dihadapi seperti dalam ceramah. Begitupula hikmah ketika dakwah dengan akhlak dan metode memberi contoh. Sebagai dakwah dalam memperhatikan keadaan dan tingkah kecerdasan penerima dakwah juga memeperhatikan kadar materi yang disampaikan agar tidak membebani. Metode hikmah bersifat lintas dan fleksibel cara lain nya seperti metode dialog atau (bi al mujadalah) juga memerlukan hikmah, sebagaimana dikatakan bahwa hikmah merupakan peringatan penting kepada juru dakwah agar tidak hanya menggunakan satu cara dakwah.¹⁵

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak objek mampu melaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri, tidak merasa ada paksaan, konflik, maupun rasa tertekan. Dalam bahasa

¹⁴ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta:Amzah, 2009), h.98

¹⁵ Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah*, (Jakarta: Rajawali,2011), h. 72

komunikasi disebut sebagai *frame of refrence*, dan *field of experience*, yaitu situasi total yang mempengaruhi sikap pihak komunikan (objek dakwah). Menurut Syaikh Nawawi Al-Hujjah Al—Mufidah li Al-‘Aqaid Al-Yaqiniyah (Hikmah adlah dalil-dalil (argumentasi) yang qathi’ dan berfaedah bagi kaidah-kaidah keyakinan)

Hikmah merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang di laksanakan atas dasar persuasif. Karena dakwah bertumpuh pada human oriented maka konsekuensi logisnya adalah pengakuan dan penghargaan pada hak-hak yang bersifat demokratis, agar fungsi dakwah yang utama (bersifat informatif), sebagaimana ketentuan Alqur’an¹⁶

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٨٨﴾ لَسْتَ عَلَيْهِمْ بِمُصَيِّرٍ ﴿٨٩﴾

Artinya: Bahwasanya engkau itu adalah yang memberi peringatan. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka. (QS.Al-Ghasiyah (88): 21-22

Menurut Sa’id bin Ali bin Wakil Al-Qahthani, bahwa Al-Hikmah mempunyai arti sebagai berikut:

a. Menurut Etimologi (Bahasa)

- Adil, Ilmu, Sabar, Kenabian, Alqur’an, dan Injil
- Memperbaiki (membuat menjadi baik atau pas) dan terhindar dari kerusakan;¹⁷
- Ungkapan untuk mengetahui sesuatu yang utama dengan ilmu yang utama;
- Objek kebenaran (Al-haq) yang didapat melalui ilmu dan akal;

b. Menurut Terminologi (Istilah)

Para ulama berbeda penafsiran mengenai kata Al-Hikmah, baik yang ada dalam alquran maupun Sunnah, antara lain:

¹⁶ Ibid h. 98-99

¹⁷Ibid. h 98-99.

- Valid (tepat) dalam perkataan dan perbuatan;
- Mengetahui yang benar dan mengamalkan (Ilmu dan Amal);
- Wara' dalam din (agama) Allah;
- Menjawab dengan tegas dan tepat dan seterusnya.

Beberapa indikator dari dakwah bi al hikmah meliputi:

- a) Metode bi al hikmah metode dakwah yang melakukan dakwah dengan cara pendekatan terhadap mad'u serta dapat membaca situasi dan kondisi sebelum melakukan penyampaian materi dakwah.
- b) Dakwah bi al hikmah merupakan dakwah yang tidak membebankan pada mad'u nya
- c) Dakwah bi al hikmah merupakan dakwah yang dapat memberikan kesan pelajaran hidup bagi para mad'u
- d) Dakwah bi al hikmah dapat memeberikan pengaruh terhadap mad'u nya.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hikmah mengajak manusia menuju jalan Allah tidak terbatas pada perkataan lembut, memberi semangat, sabar, ramah, dan lapang dada, tetapi juga tidak melakukan sesuatu melebihi ukurannya. Dengan kata lain yang harus menetapkan sesuatu pada tempatnya.¹⁸Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan Metode Dakwah Dalam Pembinaan Risma di 15 kauman mentro pusat memfokuskan menggunakan metode dakwah Bil-Alhimah

B. Konsep pembinaan risma

1. Pengertian Pembinaan

Menurut kamus bahasa Indonesia pembinaan berarti proses, cara, pembaharuan, usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih

¹⁸ Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta, Amzah, 2009), h 98-99

baik¹⁹.Pembinaan merupakan totalitas kegiatan yang meliputi perencanaan, pengaturan dan penggunaan pegawai sehingga menjadi pegawai yang mampu mengemban tugas menurut bidangnya masing-masing, supaya dapat mencapai prestasi kerja yang efektif dan efisien. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan lebih baik. Dalam Buku Pembinaan Militer Departemen HANKAM disebutkan, bahwa pembinaan adalah:

“Pembinaan adalah suatu proses penggunaan manusia, alat peralatan, uang, waktu, metode dan sistem yang didasarkan pada prinsip tertentu untuk pencapaian tujuan yang telah ditentukan dengan daya dan hasil yang sebesar-besarnya”. (Musaneff,1991:11).

Dalam hal suatu pembinaan menunjukkan adanya suatu kemajuan peningkatan, atas berbagai kemungkinan peningkatan, unsur dari pengertian pembinaan ini merupakan suatu tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan dan pembinaan menunjukkan kepada “perbaikan” atas sesuatu istilah pembinaan hanya diperankan kepada unsur manusia, oleh karena itu pembinaan haruslah mampu menekan dan dalam hal-hal persoalan manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Miftah Thoha dalam bukunya yang berjudul “Pembinaan Organisasi” mendefinisikan, pengertian pembinaan bahwa :

- a. Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, atau pernyataan menjadi lebih baik.
- b. Pembinaan merupakan suatu strategi yang unik dari suatu sistem pambaharuan dan perubahan (change).

¹⁹G setya nugraha, *kamus bahasa*.,h.546

- c. Pembinaan merupakan suatu pernyataan yang normatif, yakni menjelaskan bagaimana perubahan dan pembaharuan yang berencana serta pelaksanaannya.
- d. Pembinaan berusaha untuk mencapai efektivitas, efisiensi dalam suatu perubahan dan pembaharuan yang dilakukan tanpa mengenal berhenti. (Miftah,1997:16-17).

Dalam buku Tri Ubaya Sakti yang dikutip oleh Musanef dalam bukunya yang berjudul Manajemen Kepegawaian di Indonesia disebutkan bahwa, yang dimaksud dengan pengertian pembinaan adalah :

“Segala suatu tindakan yang berhubungan langsung dengan perencanaan, penyusunan, pembangunan, pengembangan, pengarah, penggunaan serta pengendalian segala sesuatu secara berdaya guna dan berhasil guna”. (Musanef,1991:11)²⁰.

Pembinaan merupakan tugas yang terus menerus di dalam pengambilan keputusan yang berwujud suatu perintah khusus/umum dan instruksi-intruksi, dan bertindak sebagai pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Usaha-usaha pembinaan merupakan persoalan yang normatif yakni menjelaskan mengenai bagaimana perubahan dan pembaharuan dalam pembinaan.

2. Fungsi Pembinaan

fungsi pembinaan diarahkan untuk :

- a. Memupuk kesetiaan dan ketaatan.
- b. Meningkatkan adanya rasa pengabdian rasa tanggung jawab, kesungguhan dan kegairahan bekerja dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Meningkatkan gairah dan produktivitas kerja secara optimal.
- d. Mewujudkan suatu layanan organisasi dan pegawai yang bersih dan berwibawa.
- e. Memperbesar kemampuan dan kehidupan pegawai melalui proses pendidikan dan latihan yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan organisasi (wadah yang ditentukan)²¹.

²⁰ Ibid 40

²¹ www.Implementasi Pembinaan Ibadah , di unduh pada tanggal 03 Desember 2018

3. Karakteristik Pembinaan

Menurut French dan Bell yang dikutip oleh Miftah Thoha dalam bukunya *Pembinaan Organisasi* mengidentifikasi karakteristik pembinaan, yaitu :

- a. Lebih memberikan penekanan walaupun tidak eksklusif pada proses organisasi dibandingkan dengan isi yang substantif.
- b. Memberikan penekanan pada kerja tim sebagai suatu kunci untuk mempelajari lebih efektif mengenai berbagai perilaku.
- c. Memberikan penekanan pada manajemen yang kolaboratif dari budaya kerja tim.
- d. Memberikan penekanan pada manajemen yang berbudaya sistem keseluruhan.
- e. Mempergunakan model “action research”.
- f. Mempergunakan ahli-ahli perilaku sebagai agen pembaharuan atau katalisator.
- g. Suatu pemikiran dari usaha-usaha perubahan yang ditujukan bagi proses-proses yang sedang berlangsung.
- h. Memberikan penekanan kepada hubungan-hubungan kemanusiaan dan sosial.

Dengan memahami karakteristik diatas, membedakan setiap perubahan, pengembangan atau pembinaan yang dapat dijadikan suatu ukuran yang dapat membedakan antara pembinaan dengan usaha-usaha pembaharuan dan pembinaan lainnya.²² Remaja Muslim di sekitar masjid merupakan sumber daya manusia (SDM) yang sangat mendukung bagi kegiatan organisasi, sekaligus juga merupakan objek (mad'u) yang paling utama. Pengurus Remaja Masjid membina mereka bertahap dan berkesinambungan agar mampu beriman, berilmu dan beramal dengan baik. Hal ini dilakukan dengan menyusun program kerja yang menghayati keinginan dan kebutuhan mereka.

²²www.Implementasi Pembinaan Ibadah , di unduh pada tanggal 03 Desember 2018

Dengan²³ pengajian remaja malam bina iman dan takwa (MABIT), bimbingan membaca dan tafsir Al-Qur'an, kajian buku, pelatihan (training) ceramah umum, keterampilan berorganisasi dan lain sebagainya tersebut di upaya agar telaksana

4 Macam-Macam Pembinaan

a. Pembinaan Rohani

Dengan ada nya pembinaan rohani, maka rmaja dapat mengetahui kewajiban nya kepada Allah dan Rasul-nya, orang tua nya dan masyarakat pembina rohani ini antara lain:

1) Pendidikan Iman

Iman secara etimologi berarti kepercayaan, sedangkan definitif adalah suatu kepercayaan yang menegaskan bahwa hanta Tuhan lah yang menciptakian memberi hukuman-hukuman, mengatur dan mendidik alam semesta ini "*Tuhid Rububiyah*"²⁴, sebagai konsekuensi nya.

Tuhan itu lah yang satu-satu nya yang wajib di sembah, di mohon petunjuk dan pertolongan nya serta yang harus di takuti. Dari pengertian iman di atas, maka yang di maksud dengan pendidikan iman ialah mengikat remaja dengan dasar-dasar iman, membiasakan nya sejak mulai paham melaksanakan rukun Islam, dan mengajari nya sejak "*mumayyis*" dasar-dasar syariat Islam yang agung. Yang di maksud dengan dasar-dasar iman ialah setiap

²⁴ Bakri Yusuf Barnawi, Pembinaan Kehidupan Beragam Islam Pada Anak , (semarang: Dina Utama 1993) h, 34-36

hakikat keimanan dan persoalan gaib yang secara mantap datang melalui berita yang benar dan yang di maksud rukun islam adalah setiap yang berhubungan dengan sistem Rabbani dan ajaran-ajaran Islam.

Dengan demikian kewajiban pendidik ialah menumbuh besar kan seorang anak sejak pertumbuhan hingga remaja dengan dasar konsep pendidikan iman dan dasar-dasar ajaran Islam. Sehingga mereka terkait oleh akidah dan ibadah Islam dan berkomunikasi dengan sistem dan peraturan Islam.

2) Pendidikan Ibadah

Secara umum ibadah berarti bakti manusia kepada Allah SWT karena di dorong dan di bangkitkan oleh akidah tauhid. Materi pendidikan ibadah secara menyeluruh dan di kemas oleh para ulama dalam ilmu fiqih atau fiqih Islam²⁵.

Pendidikan ini tidak hanya membicarakan tentang hukum dan tata cara sholat belaka, melainkan meliputi pembahasan tentang zakat, puasa, hajihukum pida(jinayat) peperangan (jihad), makanan sampai dengan tata (khalifah).

5. Pembinaan Akhlak

Ahlak adalah merupakan jamak dari Khuluq, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan muru'ah. Dengan demikian secara

²⁵ Ibdid 40

etimologi, akhlak dapat di artikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai character.

Dalam bahasa sehari-hari, ditemukan pula istilah etika atau moral, yang artinya sama dengan akhlak. Walaupun sebenarnya, kesamaan antara istilah-istilah tersebut pada pembahasannya, yaitu persoalan mengenai baik dan buruk. Khuluq adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan oleh seseorang adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaan, disebut al-khaym.

Meskipun seringkali akhlak dengan etika atau moral dianggap sama, sesungguhnya kata akhlak lebih luas cakupannya dibanding etika atau moral, yang sering di gunakan dalam Bahasa Indonesia. Akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku seseorang, secara lahiriah dan batiniah.

Akhlak terbagi menjadi 2 :

a. Akhlak Mahmudah (Akhlak terpuji)

Secara etimologi, akhlak mahmudah adalah akhlak yang terpuji. Mahmudah merupakan bentuk maf'ul dari kata hamidah, yang berarti dipuji. Akhlak mahmudah atau akhlak terpuji disebut pula dengan akhlak al-karimah (akhlak mulia). Atau al-akhlak, al-munjiyat (akhlak yang menyelamatkan pelakunya).

Beberapa macam-macam akhlak mahmudah meliputi:

1) Husnudzon (Baik sangka)

Husnudzon adalah sifat baik sangka dan akhlak terpuji, karena sesungguhnya apa yang ditentukan Allah kepada seorang hamba, adalah jalan yang terbaik baginya.

2) Dzukurullah (mengingat)

Dzukurullah atau mengingat Allah, merupakan asas ibadah kepada Allah, dan ibadah yang mudah dan ringan untuk di lakukan.

3) Memelihara amanah

Amanah ialah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan atau istiqomah atau kejujuran. Kebalikannya ialah khianat. Khianat adalah suatu gejala munafik. Betapa pentingnya sifat dan sikap amanah ini dipertahankan sebagai akhlakul kharimah dalam masyarakat, jika sifat dan sikap itu hilang dari tatanan sosial umat Islam maka kehancuran yang akan terjadi bagi umat itu.

4) Bersifat Adil

Adil adalah hubungan dengan perseorangan dan kemasyarakatan, dan adil berhubungan dengan pemerintah. Adil perseorangan ialah tindakan memberikan hak kepada orang yang mempunyai hak.

5) Bersifat Kasih Sayang

Pada dasarnya sifat kasih sayang (Ar-rahman) adalah fitrah yang dianugerahkan kepada Allah terhadap makhluknya.²⁶

b. Akhlak Madzmumah (Akhlak Tercela)

Secara etimologi, kata madzmumah berasal dari bahasa arab yang artinya tercela. Oleh karena itu, akhlak madzmumah artinya akhlak tercela. Istilah akhlak madzmumah digunakan dalam beberapa kitab akhlak , seperti Ihya’’ Ulumuddin dan Ar-Risalah ,Al-Qusyairiyah²⁷.

Beberapa Macam-macam akhlak madzmumah meliputi:

1) Sifat dengki

Menaruh perasaan marah (benci, tidak suka) karena sesuatu yang sangat amat sangat kepada keberuntungan orang lain. Dengki ialah rasa benci dalam hati kenikmatan orang lain yang disertai agar nikmat itu hilang atau berpindah kepadanya.

2) Sifat iri hati

Merasa kurang senang melihat kelebihan orang lain, kurang senang melihat orang lain beruntung, cemburu dengan keberuntungan orang lain, tidak rela apabila orang lain mendapatkan nikmat dan kebahagiaan .

²⁶ Yatimi Abdullah, Studi Akhlak dan Prespektif Al Quran, (Jakarta: Amzah, 2007) h. 41-43.

²⁷ Samsul Munir Amin , *Ilmu Akhlak* (Jakarta, Amzah ,2016), h .23

3) Sifat angkuh (sombong)

Angkuh merupakan pribadi seseorang yang menjadi sifat melekat pada diri orang itu tersebut. Sombong yaitu menganggap dirinya lebih dari yang lain sehingga ia berusaha menutupi dan tidak mau mengakui kekurangan dirinya selalu merasa lebih besar, lebih kaya, lebih pintar, lebih dihormati, lebih mulia, dan lebih beruntung daripada orang lain.

4) Sifat Riya

Riya ialah amal yang dikerjakan dengan niat tidak ikhlas variasinya bisa bermacam-macam. Amal itu engaja dikerjakan dengan maksud ingin dipuji oleh orang lain.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut kamus bahasa Indonesia metode adalah cara sistematis dan terpikir secara baik untuk mencapainya. Metode penelitian adalah cara mencari kebenaran dan asas-asas gejala alam, masyarakat atau manusia berdasarkan disiplin ilmu tertentu.²⁸

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang mempelajari secara mendalam tentang penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris.²⁹

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif kualitatif ini berupa keterangan-keterangan bukan berupa angka-angka hitungan. Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang mengungkapkan gejala-gejala yang nampak dari mencari fakta-fakta.

²⁸GSetya Nugraha, *kamus bahasa Indonesia praktis*, (surabaya: sulita jaya, 20130),H.414

²⁹Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: Refika Aditama, 2011),h.20.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber datanya disebut responden. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara secara mendalam dengan beberapa narasumber.

Terdapat dua sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, sumber data tersebut adalah:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yakni subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber informasi penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data secara langsung atau yang dikenal dengan istilah interview (wawancara).³⁰ Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kalinya. Dalam hal ini sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek utamanya pengurus dan ketua Risma Masjid Al-Hikmah 15 Kauman Metro Pusat dan beberapa Anggota Risma Masjid Al-Hikmah 15 Kauman Metro Pusat.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data yang dihasilkan dari sumber data ini adalah data sekunder. Sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, surat

³⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset, 2011), h. 27-28..

pribadi, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintahan, serta dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.

Adapun data yang diminta oleh penelitian yakni data kepengurusan Masjid Al-Hikmah 15 Kauman Metro Pusat. Sarlito Wirawan, Psikologi Remaja ,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), h,9

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah akan memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik.³¹ Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Tujuan yang diungkapkan dalam bentuk hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan peneliti. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik:

1. Interview (wawancara)

³¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104.

Dalam interview (wawancara) yang dilakukan peneliti dengan cara semi terstruktur, yaitu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terperinci dan mendalam agar tidak melenceng dari permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, serta memberikan keluasan penjelasan pada responden untuk menjelaskannya. Peneliti memilih wawancara semi terstruktur, dimana pihak-pihak yang diwawancarai adalah Pengurus Masjid Al-Hikmah, tokoh Agama serta masyarakat yang bertempat tinggal di lingkungan Masjid Al-Hikmah 15 Kauman Metro Pusat. Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejarah singkat berdirinya Risma masjid Al-Hikmah dan metode dakwah yang digunakan ketua Risma untuk memberikan pembinaan dan sejarah dan Risma di Masjid Al-Hikmah.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang telah berlalu baik tulisan maupun gambar. Teknik dokumentasi ini mengharuskan seorang peneliti untuk mengajari catatan-catatan mengenai data responden.³²

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan benda-benda yang menjadi dokumen notulen, catatan harian, struktur organisasi dan visi-misi sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan secara maksimal untuk Risma di Masjid Al-Hikmah 15 Kauman Metro Pusat. Pada penelitian ini dokumentasi yang di dapat oleh peneliti yaitu dari dokumentasi ketua Risma Samsul Bahri.

3. Observasi

³² *Ibid.*, h.113

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat di peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Observasi juga dilakukan bila belum banyak keterangan dimiliki tentang masalah yang kita selidiki. Dari hasil ini kita dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang cara memecahkannya. Dengan observasi sebagai alat pengumpul data dimaksud observasi yang dilakukan secara *sistematis* bukan observasi sambil-sambilan atau secara kebetulan saja.

Penelitian ini mengambil data mengenai Metode Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Pembinaan, dalam kegiatan Risma. Anggota Risma yang akan di teliti yaitu Samsul Bahri sebagai ketua Risma, Riski Faisal Adam sebagai anggota Risma

D. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkankedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³³

³³Moh Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN- Maliki Press, 2010) h.193

Berdasarkan pendapat di atas, teknik analisa adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses pertama adalah mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan focus penelitian. Proses kedua yaitu dengan *data display* (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, maupun narasi. Proses ketiga yaitu *conclusion drawing/verification* yaitu penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir di mana di tarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual³⁴

³⁴ *ibid*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Risma di 15 Kauman Metro Pusat

1. Sejarah Berdirinya Risma di 15 Kauman Metro Pusat

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara maka dalam bab ini akan dikemukakan tentang Metode Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat. Sebelum membahas tentang Metode Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat tentu peneliti ingin mengetahui secara singkat sejarah berdirinya organisasi serta apa tujuan dari Risma tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan saudara Samsul Bahri selaku ketua Risma di Masjid Al-Hikmah 15 Kauman Metro Pusat menjelaskan sejarah singkat berdirinya Risma Masjid Al-Hikmah.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya Risma di Masjid Al-Hikmah 15 Kauman Metro Pusat adalah Kondisi para remajanya yang saat ini jauh dari ajaran syariat Islam, karena para remaja sering melakukan kegiatan yang menyimpang norma-norma agama seperti mabuk-mabukan, berjudi maupun lainnya, sehingga untuk mengajak atau memberikan pembinaan kepada para remaja yang ada di sekitaran Masjid Al-Hikmah maupun yang berada di 15 Kauman Metro Pusat dalam rangka *amar ma'ruf nahi munkar*,

dimana pada saat umumnya para remaja masih sangat kurang memiliki pengetahuan di bidang agama.

Bila dilihat dari aktivitas sehari-hari sebagian para remaja masih sering cenderung menyimpang dari norma agama, sehingga atas dasar itu para perintis berdirinya organisasi ini mencoba mengumpulkan remaja sekaligus tokoh agama untuk membentuk wadah organisasi remaja masjid (Risma) sebagai perkumpulan remaja yang di dalamnya melakukan segala aktifitas keagamaannya yang tentu sangat bermanfaat.

Sejak berdirinya Risma di 15 Kauman Metro Pusat, dan awal berdirinya pada tahun 2012 yang diketuai oleh Maulana Ahmad. Semenjak berdirinya organisasi Risma, remaja-remaja di 15 Kauman Metro Pusat sering mengadakan acara maupun kegiatan yang berkaitan dengan agama, seperti pengajian maupun kerja bakti di masjid setiap hari minggu sehingga setelah terbentuk Risma para anggotanya aktif dalam acara di Masjid. Kemudian setelah beberapa tahun Risma di Masjid Al-Hikmah tidak berjalan dengan lancar seperti biasanya dikarenakan para anggotanya tidak dapat berkumpul seperti biasanya lagi di karenakan anggotanya yang tidak aktif dalam acara kegiatan di masjid maupun masyarakat.

Kemudian pada tahun 2014 awal mula berdirinya organisasi Risma yang kedua kembali setelah vakum selama 2 tahun. Setelah terbentuknya organisasi risma maupun anggota Risma yang baru

perkumpulan remaja-remaja yang berada di Masjid Al-Hikmah di 15 Kauman Metro Pusat semakin semenjak di ketuai oleh Samsul Bahri Risma mengalami perubahan yang meningkat karena para anggota maupun remajanya sering melaksanakan acara-acara yang berkaitan dengan Masjid seperti tabliq akbar, pengajian, bakti sosial maupun kewirausahaan. Tidak hanya itu saja para anggota Risma maupun remaja yang ada di sekitar

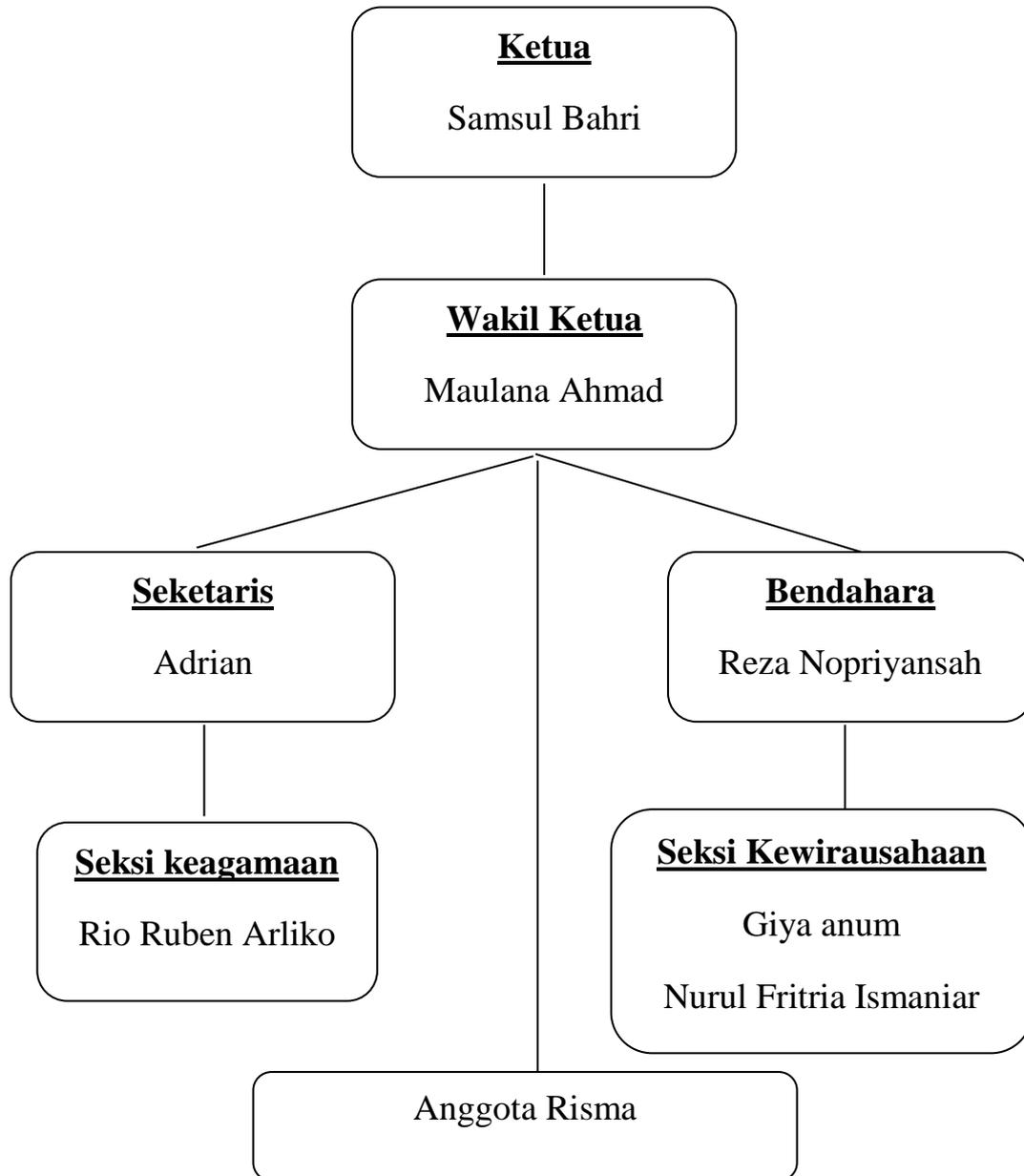
Masjid Al-Hikmah 15 Kauman Metro Pusat sering melakukan kegiatan bersama para anggota seperti berolah raga dan sering melakukan wisata-wisata untuk para anggota dan remaja agar mereka bisa menjalin hubungan kebersamaan dan solidaritas yang tinggi sehingga silaturahmi mereka tetap terjaga. Semenjak saat itu Risma kembali berjalan dengan aktif sampai dengan saat ini.

2. Struktur Organisasi Risma di 15 Kauman Metro Pusat

Struktur organisasi merupakan pola pembagian dan koordinasi kerja antara sesama pengurus serta proses kerja organisasi antara pengurus dengan anggota dan sebagainya, sehingga apa yang harus dipertanggung jawabkan serta ditunjukkan kepada siapa rasa tanggung jawab masing-masing pemegang jabatan dalam organisasi tersebut.

Berdasarkan hasil dokumentasi dengan ketua risma saudara Samsul Bahri di dapat struktur risma sebagai berikut:

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Risma Al-Hikmah



Sumber: Dokumentasi, Organisasi Risma Al-Hikmah

3. Visi dan Misi Risma di 15 Kauman Metro Pusat Pusat

a. Visi Risma di 15 Kauman Metro Pusat Pusat

Berdasarkan hasil dokumentasi dengan ketua risma saudara Samsul Bahri di dapat hasil Visi Misi Risma di Masjid Al-Hikmah sebagai berikut:

Visi Risma di Masjid Al-Hikmah adalah Membentuk generasi muda yang kreatif intelektual, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan bertakwa serta melahirkan pemimpin muda berbasis masjid dalam bingkai persatuan umum.

b. Misi Risma di 15 Kauman Metro Pusat Pusat

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua risma saudara Samsul Bahri di dapat Misi Risma di Masjid Al-Hikmah sebagai berikut:

1. Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan umat.
2. Membina remaja untuk memahami ajaran Islam yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Memupuk dan memelihara silaturahmi, ukwah islamiah dan kekeluargaan serta mewujudkan kerja sama yang utuh dan jiwa pengabdian kepada masyarakat.
4. Pengadaan kegiatan yang berorientasi pada pembinaan remaja yang bernilai positif

5. Melahirkan kader kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis Masjid

6. Mendidik para anggota dalam tata cara berorganisas

4. Daftar Jumlah Pengurus Keanggotaan Risma Di 15 Kauman Metro Pusat Pusat

Berdasarkan hasil dokumentasi dengan ketua Risma saudara Samsul Bahri di Masjid Al-Hikmah di 15 Kauman Metro Pusat maka dapat di ketahui jumlah Risma Masjid Al-Hikmah sejumlah berikut:

Tabel 4.1 Nama Anggota Risma Al-Hikmah

NO	NAMA	JABATAN
1	Samsul Bahri	Ketua
2	Maulana Ahmad	Wakil Ketua
3	Adrian	Sekretaris
4	Reja Nopriyansah	Bendahara
5	Rio Ruben Arliko	Seksi Keagamaan
6	Giya anum	Seksi Kewirausahaan
7	Nurul Fitria Ismaniar	Seksi Kewirausahaan
8	Roy Wahyudi	Anggota
9	Rizki Faisal Adam	Anggota
10	Adi Kurniawan	Anggota
11	Megi Apriyanto	Anggota
12	Nurlaila	Anggota

13	Reni Ayu Septriana	Anggota
14	Supriyanto	Anggota
15	Sochib Aji Pangestu	Anggota
16	Baharudin Yusuf	Anggota
17	Muslim Efendi	Anggota
18	Riska Dwi Saputri	Anggota

Sumber: Dokumentasi, Risma Al-Hikmah

B. Deskripsi Pelaksanaa Metode Dakwah Bi Al- Hikmah dalam pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat Pusat

Metode Dakwah Bi Al-Hikmah yang pertama dilakukan adalah dengan agenda pengajian pada selasa malam Rabu seminggu sekali. Program ini terhitung sukses karena menyentuh kebutuhan remaja untuk di bidang agama. Program ini di sambut dengan antusias remaja untuk memperdalam ilmu agama. Bahkan tidak hanya remaja sekitar masjid Al-Hikmah saja yang ikut dalam program ini melainkan juga remaja yang cukup jauh dari sekitaran masjid Al-Hikmah, dan para remaja berkumpul di Masjid Al- Hikmah setelah ba'dah magrib untuk mengikuti pengajian secara beramai ramai sehingga hingga setelah ba'dah isya.

Berdasarkan hasil wawancara dari saudara Rio Ruben Arliko selaku seksi keagamaan yang ada di anggota Risma Al-Hikmah Adapun kegiatan pembinaan yang dilakukan oleh Risma di 15 Kauman Metro Pusat lebih berfokus pada pelaksanaan sholat berjamaah lima waktu di Masjid, dan ada kegiatan penunjang lainnya meliputi Pengajian rutinitas setiap malam rabu, kegiatan pembinaan wirausaha dengan cara berdagang, kegiatan pembinaan olahraga, stiap malam minggu kegiatan wisata relegi. Pengajian rutinitas setiap malam rabu setelah ba'dah magrib sampai isya dan sholat berjamaah di masjid, Kegiatan memperingati hari Maulid nabi Kegiatan memperingati Isra Mi'raj

dan tablik akbar Kegiatan memperingati Nuzul Qur'an Dan kegiatan pemnbagian zakat fitrah maupun zakat mall Kegiatan-Kegiatan ini dilakukan untuk meberikan pembinaan.

Berdasarkan hasil wawancara di atas peneliti kembangkan bahwa Kegiatan ini sangat di respon baik dengan para anggota Risma, karena adanya kegiatan ini anggota Risma maupun remaja yang berada di sekitar 15 Kauman Metro Pusat dapat mempelajari atau mengikuti sertakan cara kegiatan pembinaan akhlak. Kegiatan ini biasa dilakukan pada minggu pagi sampai menjelang dzuhur, di dalam acara tersebut para anggota Risma dan remaja di sekitaran 15 Kauman Metro Pusat dapat belajar mandiri dan bisa membuka usaha atau lapangan kerja sendiri, dan mengikuti pembinaan Kegiatan olahraga yang menjadi program anggota Risma Masjid Al-hikmah adalah futsal dan lari. Latihan futsal dilaksanakan setiap sabtu malam minggu di lapangan Metro futsal. Kegiatan ini banyak menarik para anggota Risma maupun remaja-remaja yang ada di sekitar 15 Kauman Metro Pusat, untuk mengikuti kegiatan futsal tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk berolah raga dan menyambung silaturahmi sesama anggota maupun remaja yang ada di sekitar 15 Kauman Metro Pusat. Bahkan kegiatan futsal ini sudah menjadi bagian rutinitas para anggota Risma maupun remaja yang ada di sekitaran 15 Kauman Metro Pusat.

Anggota risma juga sering mengikuti kajian-kajian dalam wisata religi, Kegiatan menyampaikan materi tentang agama ini menjadi materi yang bertujuan untuk mengajak para anggota Risma maupun remaja

lainnya agar tidak terlalu bosan dalam melaksanakan pembinaan ,maka dari itu ketua risma mengadakan dan kegiatan yang positif seperti jalan-jalan , kepantai maupun wisata air terjun, karena kegiatan salah satu dari pendekatan dikarenakan kegiatan ini juga untuk memberikan materi tentang agama maupun metode Bi Al-Hikmah agar para anggota Risma dan remaja antusias dalam melakukan kegiatan pembinaan yang dilakukan bersama para anggota lainnya.

C. Faktor Penghambat Metode Dakwah Bi Al- Hikmah dalam pelaksanaan di 15 Kauman Metro Pusat

Dari hasil wawancara dengan saudara Riski Faisal Adam sebagai anggota risma di Masjid Al-Hikmah mengungkapkan bahwa faktor yang menjadi penghambat dalam Metode Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat.

kurangnya regenerasi remaja yang aktif dalam kegiatan risma di karena para remaja sudah terpengaruh dampak negatif dari gadget dan banyak nya para remaja banyak yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing sehingga tidak aktifnya lagi para remaja untuk melakukan maupun melaksanakan kegiatan keanggotaan risma.

Berikut beberapa faktor yang menghambat Metode Dakwah Bi Al- Hikmah dalam pelaksanaan di 15 Kauman Metro Pusat.

1. Tidak adanya generasi penerus yang memiliki kecenderungan ingin meramaikan masjid.
2. Banyaknya anggota yang tidak bisa fokus karena sudah pada kerja dan menikah.
3. Lingkungan tidak mendukung karena karena dampak buruk dari gadget.
4. Kurangnya antusias para anggota untuk melakukan regenerasi.
5. Kurangnya perhatian orang tua untuk anaknya aktif di Masjid.

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti kembangkan bahwa dengan adanya faktor penghambat metode dakwah bi al-hikmah dalam

pembinaan risma di 15 Kauman Metro Pusat di karekankan tidak adanya regenerasi remaja dan tidak kepedulian remaja dikarenakan remaja tersebut lebih nyaman dalam mengikuti era globalisasdan gaya hidup milenial.

D. Analisis Metode Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat Pusat

Organisasi remaja Masjid Al-Hikmah (Risma) merupakan bagian dari generasi muda Indonesia maupun generasi Islam, yang sadar akan hak dan kewajibannya kepada masyarakat, Bangsa, dan Agama sehingga dapat melahirkan regenerasi yang senantiasa mengedepankan semangat mendidik dalam pembangunan pribadi-pribadi yang tangguh, mandiri, dan bertanggung jawab dengan menjadikan Al-Quran dan As-Sunnah sebagai pedoman hidup.

Dari berdirinya hingga saat ini, banyak hal yang telah dilakukan oleh organisasi Risma Masjid Al-Hikmah yang sangat penting dalam menjalankan perannya pada bidang kemasji dan, melainkan bidang pembinaan keremajaan untuk menjadikan regenerasi muda yang bermoral.

Dari hasil wawancara dengan saudara Samsul Bahri dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat adalah menghindari perilaku remaja yang menyimpang dari norma dimana remaja mengambil yang bukan haknya seperti berjudi, miras, tawuran antar kelompok

Perilaku kenakalan remaja ini tidak baik karena berkaitan dengan lingkungan remaja tersebut, jika ia memilih teman yang tidak baik dan tidak pernah mengikuti pembinaan khususnya di bidang agama dan akidah

maka perilaku remaja juga tidak menjadi baik serta kenakalan remaja akan menjadi bertambah. Dalam ini Metode Dakwah Bi Al-Hikmah dalam Pembinaan Risma mengajak Remaja yang berada di sekitar Masjid Al-Hikmah maupun yang berada di 15 Kauman Metro Pusat untuk mengikuti organisasi risma serta pembinaan yang berkaitan dengan agama maupun akidah untuk membuat dan mencari solusi dalam mengatasi masalah tersebut.

Dari pembinaan metode dakwah bi al-hikmah yang dilakukan da'i peneliti fokus pada salah satu bentuk pembinaan yaitu shalat berjamaah lima waktu. Metode dakwah bi al-hikmah yang dilakukan da'i sudah diterapkan yaitu shalat berjamaah lima waktu dari hasil observasi diketahui bahwa shalat lima waktu sudah dilaksanakan oleh para remaja dan masyarakat yang berada di 15 Kauman Metro Pusat.

Pada waktu shalat subuh remaja dan masyarakat 15 kauman Metro Pusat melaksanakan shalat subuh berjamaah di Masjid Al-Hikmah dengan baik. Karena remaja dan masyarakat 15 Kauman Metro Pusat sebelum melaksanakan aktivitasnya seperti biasa remaja dan masyarakat menyempatkan untuk shalat subuh berjamaah.

Pada waktu shalat dzuhur remaja dan masyarakat 15 Kauman Metro Pusat sudah melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di Masjid Al-Hikmah dengan baik. Walaupun remaja dan masyarakat di sana melakukan aktivitas pekerja namun mereka tetap menyempatkan shalat dzuhur berjamaah di Masjid Al-Hikmah.

Pada waktu sholat ashar remaja dan masyarakat 15 Kauman Metro Pusat sudah melaksanakan sholat ashar berjamaah di Masjid Al-Hikmah dengan baik. Walaupun remaja dan masyarakat dalam melakukan aktivitasnya tetap melaksanakan sholat berjamaah walaupun tidak sebanyak pada waktu sholat lima waktu lainnya.

Pada waktu sholat magrib remaja dan masyarakat 15 Kauman Metro Pusat sudah melaksanakan sholat berjamaah di Masjid Al-Hikmah dengan baik. Pada saat waktu magrib remaja dan masyarakat menyudai aktivitasnya, sehingga masyarakat pada waktu sholat magrib shaf sholat di Masjid cukup banyak yang sholat berjamaah

Pada waktu sholat isya remaja dan masyarakat 15 Kauman Metro Pusat sudah melaksanakan sholat berjamaah di Masjid Al-Hikmah dengan baik. Remaja dan masyarakat tetap melakukan sholat berjamaah dengan ruti, walaupun tidak seanyaknya waktu sholat magrib berjamaah dikarenakan sebagian kecil remaja dan masyarakat melaksanakan sholat di rumah.

Hasil dari penelitian diketahui bahwa sholat berjamaah lima waktu di Masjid Al-Hikmah sudah sepenuhnya dilaksanakan pada sholat subuh, magrib dan isya sholat berjamaah di Masjid sudah sepenuhnya dilaksanakan tetapi pada waktu sholat dzuhur dan ashar remaja dan masyarakat cenderung tidak melakukan sholat berjamaah karena sibuk dengan aktivitasnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian jenis metode dakwah yang digunakan untuk pembinaan Risma adalah metode bi al-hikmah dan disertai dalam kegiatan sholat berjamaah , pengajian rutinitas , kegiatan pembinaan wirausaha, kegiatan wisata religi, kegiatan pembagian zakat fitrah dan zakat mall.

Faktor penghambat dalam pembinaan Risma adalah kurangnya regenerasi remaja yang aktif, banyaknya anggota yang sudah bekerja dan menikah, kurangnya kegiatan remaja di Masjid, kecanduaan gadget dan kurangnya dukungan dari keluarga maupun orang tua

B. Saran

Berdasarkan Simpulan yang telah dipaparkan di atas ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Untuk anggota Risma lebih meningkatkan untuk mengikuti kegiatan Risma
2. Untuk ketua Risma lebih sering mengadakan kegiatan Risma dalam pembinaan, dan memberikan pemahaman akhlak kepada anggota Risma maupun remaja.
3. Bagi fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dapat memberikan pengetahuan akan kesamaan teori yang diperoleh dari kampus dengan penerapan di dunia Komunikasi Penyiaran Islam.

4. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman tentang penelitian yang dilakukan.
5. Bagi peneliti berikutnya untuk diteliti lebih lanjut dan utuk peneliti lainnya untuk melanjutkan peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Psikologi Dakwah Jakarta: PT Bumu Aksara, 2004.
- Azyumardi Azra, Pengembangan Metode Dakwah Jakarta: Rajawali, 2011.
- Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Dokumentasi Visi Misi Risma Masjid Al-Hikmah; Saudara Samsul Bahri, 17 05 2019.
- Dokumentasi, sejarah Risma 15 Kauman Metro Pusat, 17,05,2019.
- Dokumentasi, Struktur Organisasi Risma di Masjid Al-Hikmah
- Edi kurnadi, Metodologi Penelitian, Rajawali Pres dan STAIN Metro,2008.
- Kustadi Suhandang, *Ilmu Dakwah* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,2009.
- Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010.
- Samsul Munir Amin, Ilmu Dakwah Jakarta. Amzah, 2009.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah Jakarta Selatan. Gaya Media Pratama, 1997.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
METODE DAKWAH BI AL-HIKMAH DALAM PEMBINAAN RISMA DI
15 KAUMAN METRO

1. Observasi

Pengamatan tentang Metode Dakwah yang di gunakan dalam pembinaan di Risma

Tabel Observasi tentang Metode Dakwah Bi Al-Hikmah Dalam Pembinaan Risma Di 15 Kauman Metro Pusat

No	Indikator pertanyaan	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Metode Dakwah Bi Al-Hikmah suatu pendekatan sedemikian rupa mampu melaksanakan apa di dakwahkan atas kemauan sendiri			
2	Cara Dakwah Bi Al-Hikmah yang di sampaikan tidak membuat mad'u merasa ada paksaan			
3	Cara Dakwah Bi Al-Hikmah yang di sampaikan tidak membuat konflik			
4	Cara Dakwah Bi Al-Hikmah yang di sampaikan tidak membuat mad'u merasa tertekan			
5	Metode Dakwah Bi-Al-Hikmah mempengaruhi Risma			
6	Metode Dakwah Bi Al-Hikmah suatu metode pendekatan komunikasi yang di laksanakan atas dasar persuasif			
7	Metode Dakwah Bi Al-Hikmah mengajak manusia menuju jalan Allah			

8	Metode Bi Al-Hikmah mengajak manusia pada perkataan lembut			
9	Kegiatan pembinaan untuk memperbaiki moral Risma			
10	Kegiatan pembinaan menerapkan strategi yang unik			
11	Pelaksanaan Metode Bi Al-hikmah untuk meningkatkan kualitas anggota Risma			
12	Metode bi Al-hikmah dapat berpengaruh pada anggota risma			
13	materi yang di sampaikan dalam pelaksanaa pembinaan Risma dapat di terapkan di anggota Risma			
14	Antusiaskah anggota Risma dalam mengikuti kegiatan dalam pembinaan			
15	Adakah strategi dalam menyampaikan metode dakwah Bi Al-Hikmah			
16	Adakah visi dan misi saudara dalam memberikan pembinaan pada anggota			
17	Adakah penerapan metode teknik dan taktik dalam pembinaan			
18	Adakah peraktek penanaman karakteristik pembinaan anggota Risma			
19	Apakah program kerja Risma di masjid Al-Hikmah dapat berjalan dengan lancar			

20	Adakah pengaruh pasca pembinaan yang di lakukan pada anggota Risma			
----	--	--	--	--

2. Interview

A. Daftar interview Ketua Risma

1. Bagaimana Metode Bi Al-hikmah untuk meningkatkan kualitas anggota Risma?
2. Apakah metode bi al-hikmah dapat berpengaruh pada anggota risma?
3. Apa saja materi yang di sampaikan dalam pelaksanaa pembinaan risma?
4. Bagaimana antusias anggota Risma dalam mengikuti kegiatan pembinaan?
5. Adakah strategi dalam menyampaikan metode dakwah Bi-alhikmah?
6. Adakah visi dan misi saudara dalam memberikan pembinaan pada anggota?
7. Adakah penerapan metode teknik dan taktik dalam pembinaan ?
8. Bagaimana peraktek penanaman karakteristik pembinaan anggota Risma?
9. Apa saja kendala dalam pembinaan Risma ?
10. Adakah pengaruh pasca pembinaan yang di lakukan pada anggota Risma?

B. Daftar Interview Anggota Risma

1. Menurut anda bagaimana pelaksanaan pembinaan yang di lakukan?
2. Apakah Metode bi al-hikmah sudah di lakukan dalam pembinaan ?
3. Siapa saja yang memberikan pembinaan karakteristik di Risma ?
4. Apa faktor anda dalam mengikuti pembinaan ?
5. Apa faktor penghambat anda dalam mengikuti pembinaan ?
6. Apakah anda dapat memahami terhadap materi yang di sampaikan oleh penceramah ?
7. Setiap hari apa sajakah kegiatan Risma di lakukan ?

8. Apa saja kegiatannya ?
9. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti pembinaan karakteristik?
10. Apa saja bentuk-bentuk pembinaan yang dilakukan ?

C. Daftar Interwew Tokoh Agama

1. Bagaiman Sejarah Berdirinya Masjid Al-Hikmah di 15 Kauman metro pusat ?
2. Bagaiman struktur organisasi Masjid ?
3. Bagaimana sejarah berdirinya Risma ?
4. Apa saja materi yang disampaikan dalam pelaksanaan pembinaan risma?
5. Apakah metode bi al-hikmah dapat berpengaruh pada anggota risma?
6. Apa Visi-Misi dari organisasi Risma ?
7. Apakah pengaruh adanya organisasi Risma terhadap akhlak remaja di 15 kauman ?
8. Apakah program kerja yang dibentuk anggota risma berjalan ?
9. Bagaimana peraktek penanaman karakteristik pembinaan anggota Risma ?
10. Bagaimana reaksi masyarakat terhadap organisasi Risma ?

3. Dokumentasi

- A. Pengutipan data keadaan Risma, Struktur Organisasi, Nama Anggota dan letak geografis.
- B. Catatan dan foto pembinaan

LEMBAR OBSERVASI

HARI/TANGGAL : 20 Mei 2019
 TEMPAT : Masjid Al-Hikmah
 NARASUMBER : Ustad Hardi
 OBSERVER : Adi Kurniawan

No	Indikator	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Dahwah disampaikan tidak mengundang paksaan	✓			
2	Disampaikan tidak membawa konflik		✓		
3	Disampaikan tidak membawa mad'u merasa tertekan		✓		
4	Metode dakwah bi al-hikmah mempengaruhi risma				
5	Pendekatan komunikasi dilaksanakan atas dasar persuasif			✓	
6	Diucapkan untuk mengajak manusia merayu ke jalan Allah	✓			
7	Diucapkan menggunakan perkataan lembut		✓		
8	Mengarahkan untuk memperbaiki moral risma		✓		
9	Diterapkan menggunakan strategi yang unik			✓	
10	Diucapkan dengan bahasa yang sopan		✓		
11	Berbicara yang bermanfaat dan memberikan pengetahuan	✓			
12	Mengucapkan perkataan yang efektif	✓			
13	Mengucapkan perkataan yang tepat sasaran		✓		
14	Mengucapkan perkataan atau ungkapan yang pantas dan sesuai dengan kondisi risma atau remaja			✓	
15	Mengucapkan perkataan tidak menyakitkan dan menyinggung perasaan		✓		
16	Menguasai materi dakwah yang disampaikan		✓		
17	Menjiwai materi yang disampaikan			✓	
18	Remaja menerima pesan dakwah dengan baik		✓		
19	Berdakwah dengan memberikan teladan yang baik	✓			

20	Berdakwah pada seluruh remaja dan masyarakat	✓			
----	--	---	--	--	--

JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

Th 2019

No	Keterangan	sept	januari	april	mei	juni	juli
1.	Penyusunan Proposal	■					
2.	Seminar Proposal		■				
3.	Pengurusan izin dan pengiriman proposal		■				
4.	Izin dinas			■			
5.	Penentuan sampel penelitian			■			
6.	Pengumpulan data				■		
7.	Kroscek kevalidan data					■	
8.	Penyusunan skripsi					■	
9.	munaqosyah					■	
10.	Penggandaan skripsi dan publikasi						■

DOKUMENTASI



Gambar Masjid Al-Hikmah 15 Kauman Metro Pusat



Wawancara dengan Risky Faisal Adam anggota Risma pada tanggal 18 Mei 2019



Wawancara dengan Samsul Bahri sebagai ketua Risma pada tanggal 20 Mei 2019



Wawancara dengan Ustad Taufik pada tanggal 20 Mei 2019



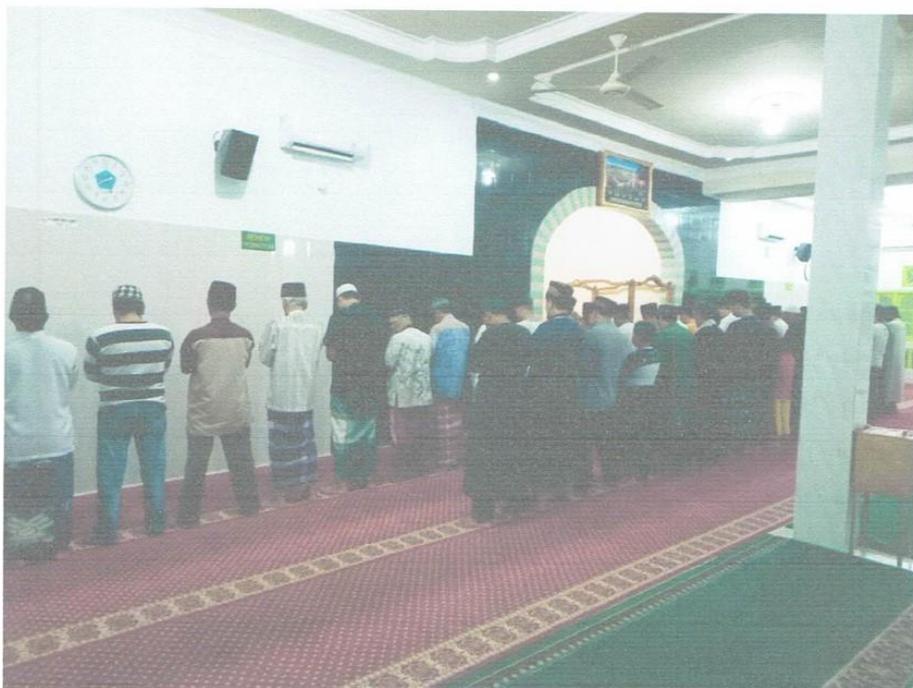
Masyarakat 15 Kauman dalam kegiatan tabliq akbar di Masjid Al-Hikmah pada tanggal 25 Mei 2016



Anggota Risma mengadakan tabliq akbar di Masjid Al-Hikmah pada tanggal 25 Mei 2016



Foto anggota Risma pada kegiatan tabliq akbar tanggal 25 Mei 2016



Pelaksanaan sholat subuh berjamaah di Masjid Al-Hikmah pada tanggal 07 Juni 2019



Pelaksanaan sholat dzuhur berjamaah di Masjid Al-Hikmah pada tanggal 07 Juni 2019



Pelaksanaan sholat magrib berjamaah di Masjid Al-Hikmah pada tanggal 07 Juni 2019



Pelaksanaan sholat isya berjamaah di Masjid Al-Hikmah pada tanggal 07 Juni 2019



Kegiatan lomba btq di TPA Masjid Al-Hikmah pada tanggal 20 Mei 2019



Pelaksanaan sholat ashar berjamaah di Masjid Al-Hikmah pada tanggal 07 Juni 2019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.fuad.metrouniv.ac.id e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 228/In.28/D.1/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KETUA RISMA MASJID AL-
HIKMAH 15 KAUMAN METRO
PUSAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 227/In.28/D.1/TL.01/05/2019, tanggal 15 Mei 2019 atas nama saudara:

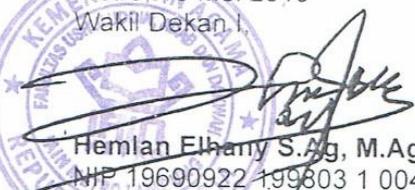
Nama : **ADI KURNIAWAN**
NPM : 1503060058
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MASJID AL-HIKMAH 15 KAUMAN METRO PUSAT, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH BI AL-HIKMAH DALAM PEMBINAAN RISMA DI 15 KAUMAN METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro/15 Mei 2019
Wakil Dekan I.


Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 0046



SURAT TUGAS

Nomor: 227/In.28/D.1/TL.01/05/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : ADI KURNIAWAN
NPM : 1503060058
Semester : 8, (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MASJID AL-HIKMAH 15 KAUMAN METRO PUSAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "METODE DAKWAH BI AL-HIKMAH DALAM PEMBINAAN RISMA DI 15 KAUMAN METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Mei 2019

Mengetahui,
Pejabat Seempat


Samud Bahri, S.Pd.I.



Wakil Dekan I,


Hemlan Elhany S, Ag, M.Ag.
NIP 19690922 199803 1 004

KOTA METRO

KEC. METRO PUSAT, KOTA METRO

15 Kauman Metro, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro, kode pos 34111

SURAT BALASAN

Hal : Balasan
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Di Tempat

Dengan Hormat
Yang Bertanda Tangan Di bawah ini:
Nama : Samsul Bahri Spd.I
Jabatan : Ketua Risma

Menerangkan Bahwa,
Nama : Adi Kurniawan
Npm : 1503060058
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah

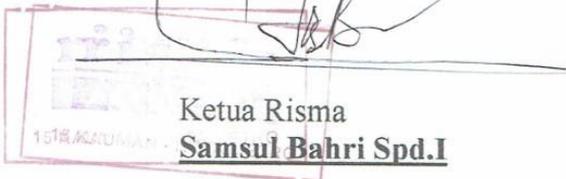
Telah kami Setujui Melaksanakan Penelitian di Masjid Al-Hikmah 15 Kauman Metro Pusat Kecamatan Metro Pusat Kota Metro, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“Metode Dakwah Bi Al-hikmah dalam pembinaan Risma di 15 Kauman Metro Pusat

Demikian surat izin ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Metro, 18 Mei 2019

Hormat Kami



Ketua Risma
Samsul Bahri Spd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-490/In.28/S/OT.01/06/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

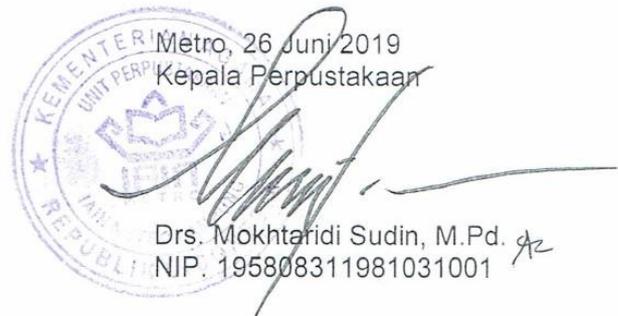
Nama : ADI KURNIAWAN
NPM : 1503060058
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060058.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 26 Juni 2019
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd. *AS*
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Kurniawan

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah/ KPI

NPM : 1503060058

Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018

Pembimbing 1 : Dra. Khotijah. M.Pd

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Ace - Bab IV-V dan bisa daftar munaqasyah	

Dosen Pembimbing,

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP 196708151996032001

Mahasiswa Ybs,

Adi Kurniawan
NPM. 1503060058

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan
yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

Jl. Ki HajarDwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Kurniawan Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah/ KPI
NPM : 1503060058 Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 2 : Dra. Yerni, M.Pd.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing2	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	17 Juni 2019		sa ace Bab IV - V srap diaguh pad pemb I	

Dosen Pembimbing,

Dra. Yerni, M.Pd.

NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Kurniawan

NPM. 1503060058

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki HajarDwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Kurniawan Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
NPM : 1503060058 Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 2 : Dra. Yerni, M.Pd.

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 2	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa	02/04/19	Ace Ah Pendahuluan Lanjutan APD Ace APD	

Dosen Pembimbing,

Dra. Yerni, M.Pd.
NIP. 19610930 199303 2 001

Mahasiswa Ybs,

Adi Kurniawan
NPM. 1503060058

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa



KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Kurniawan

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah/ KPI

NPM : 1503060058

Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 1 : Dra. Khotijah. M.Pd

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
			Perbaiki Bab IV-V sesuai catatan	

Dosen Pembimbing,

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP 196708151996032001

Mahasiswa Ybs,

Adi Kurniawan
NPM. 1503060058

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Kurniawan

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah/ KPI

NPM : 1503060058

Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018

Pembimbing 1 : Dra. Khotijah. M.Pd

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Acc. diseminarkan Proposal an. Adi Kurniawan	

Dosen Pembimbing,

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP 196708151996032001

Mahasiswa Ybs,

Adi Kurniawan
NPM. 1503060058

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan
yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO

Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Kurniawan

Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah/ KPI

NPM : 1503060058

Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018

Pembimbing 1 : Dra. Khotijah. M.Pd

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
			Acc. Outline	
			Perbaiki Bab II-III	
			Acc. Bab I-III	

Dosen Pembimbing,



Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP 196708151996032001

Mahasiswa Ybs,



Adi Kurniawan
NPM. 1503060058

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.



KEMENTERIAN AGAMA
INTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
Jl. Ki Hajar Dwantara, Kota Metro Telp. 0725-41507

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Adi Kurniawan
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ KPI
NPM : 1503060058
Semester/TA : VII (Tujuh) / 2018
Pembimbing 1 : Dra. Khotijah. M.Pd

NO.	Hari/ Tanggal	Pembimbing 1	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		✓	Acc. diseminasikan Proposal an. Adi Kurniawan	

Dosen Pembimbing,

Dra. Khotijah, M.Pd.
NIP 196708151996032001

Mahasiswa Ybs,

Adi Kurniawan
NPM. 1503060058

*) Dapat diganti dengan bukti bimbingan yang sudah ada dalam Proposal dan Skripsi Mahasiswa.

RIWAYAT HIDUP



Adi Kurniawan, lahir di Metro pada tanggal 12 oktober 1995, penulis yang dikenal dengan panggilan adi merupakan anak keempat dari empat saudara pasangan bapak Suwalun dan ibu Ida Farida, bertempat tinggal di Jalan Mister Gele Harun No 6 15 Kauman Metro Pusat.

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Aisyah Metro pada tahun 2000 sampai 2001. Kemudian melanjutkan pendidikan di SD Negeri 4 Metro Pusat pada tahun 2001 sampai 2007 dan pada tahun 2007 sampai 2010 melanjutkan di SMP Negeri 3 Metro, lalu melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 metro pada tahun 2010 sampai 2012.

Tahun 2015 melanjutkan ke Perguruan tinggi di STAIN Jurai Siwo Metro pada Jurusan Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam dimulai Pada tahun 2016 beralih status dari STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada fakultas Ushuluddin, Adab dan dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.